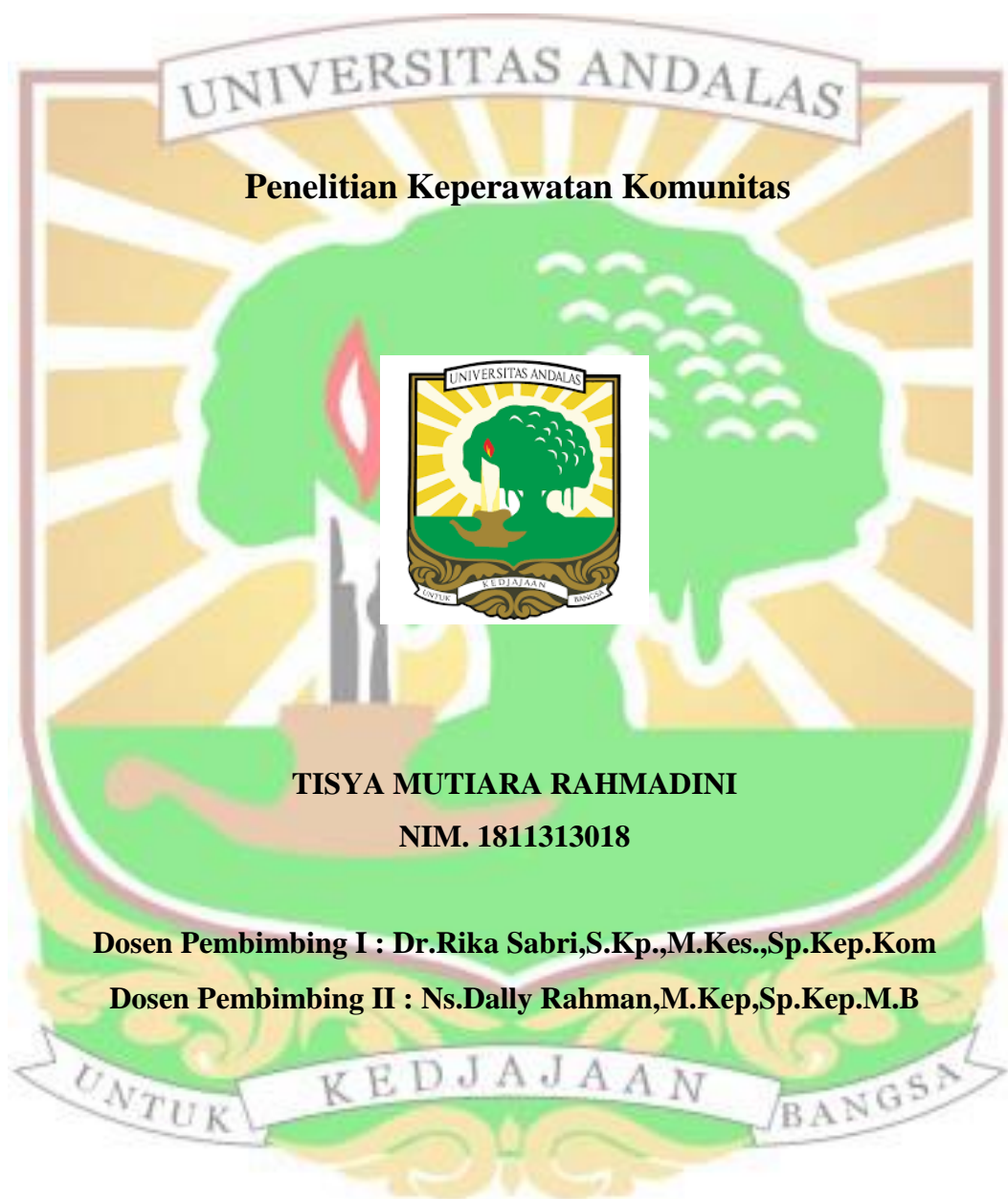


SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KENAKALAN REMAJA DI SMA PGRI 1 PADANG TAHUN 2022**



TISYA MUTIARA RAHMADINI

NIM. 1811313018

Dosen Pembimbing I : Dr.Rika Sabri,S.Kp.,M.Kes.,Sp.Kep.Kom

Dosen Pembimbing II : Ns.Dally Rahman,M.Kep,Sp.Kep.M.B

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

OKTOBER 2022

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2022**

NAMA: TISYA MUTIARA RAHMADINI

NIM : 1811313018

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KENAKALAN REMAJA DI SMA PGRI 1 PADANG**

ABSTRAK

Angka kenakalan remaja terus mengalami peningkatan. Provinsi Sumatra Barat sendiri terdapat sebanyak 250 kasus kenakalan remaja pada tahun 2022, jenis kenakalan remaja yang terjadi rata-rata kasus judi, bolos, serta tawuran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kenakalan remaja di SMA PGRI 1 Padang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah 129 siswa di SMA PGRI 1 Padang yang menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan alat ukur kuesioner dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli- 1 Agustus 2022. Analisis data yaitu, univariate dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan konsep diri dengan kenakalan remaja ($p=0.016$), adanya hubungan antara peranan keluarga dengan kenakalan remaja ($p=0.001$), adanya hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja ($p=0.000$), adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kenakalan remaja ($p=0.019$). Konsep diri, peranan keluarga, pergaulan teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian kenakalan remaja di SMA PGRI 1 Padang. Dari penelitian disarankan siswa mampu mengembangkan diri kedalam hal positif seperti aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah, mampu memfilter pergaulan dalam berteman dan guru sebagai mentor dapat memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perilaku siswa serta dapat membentuk kegiatan yang melibatkan orang tua siswa dalam menangani kenakalan remaja.

Kata Kunci : Remaja, Kejadian kenakalan remaja, Kenakalan

Daftar Pustaka : 63 (2008-2022)

NURSING FACULTY

ANDALAS UNIVERSITY

OKTOBER 2022

Name: Tisya Mutiara Rahmadini

NIM : 1811313018

**FAKTORS RELATED TO THE EVENT OF ADOLESCENT DELINQUENCY AT
SMA PGRI 1 PADANG**

ABSTRACT

The number of juvenile delinquency continues to increase. The province of West Sumatra alone has as many as 250 cases of juvenile delinquency in 2022, the types of juvenile delinquency that occur on average are cases of gambling, truancy, and brawls. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of juvenile delinquency in SMA PGRI 1 Padang. This study uses a quantitative research design that uses descriptive analytic with a cross sectional approach. The sample is 129 students at SMA PGRI 1 Padang using stratified random sampling technique with a questionnaire measuring instrument and this study was conducted on July 22-August 1, 2022. Data analysis, namely, univariate and bivariate using chi-square statistical test. The results showed that there was a relationship between self-concept and juvenile delinquency ($p = 0.016$), there was a relationship between family roles and juvenile delinquency ($p = 0.001$), there was a relationship between peer relationships and juvenile delinquency ($p = 0.000$), there was a relationship between social status and juvenile delinquency. socioeconomic status of parents with juvenile delinquency ($p=0.019$). From the research, it is suggested that students are able to develop themselves into positive things such as actively participating in extracurricular activities held by the school, being able to filter relationships in friends and teachers as mentors can provide guidance and supervision of student behavior and can form activities that involve parents in dealing with juvenile delinquency.

Keywords : Youth, juvenile delinquency, delinquency

Daftar Pustaka : 63 (2008-2022)